

## VI. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik di Dusun Jayan, Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dapat diperoleh kesimpulan, diantaranya:

1. Kelompok Tani“Madya” sudah berdiri sejak tahun 1981. Anggota Kelompok Tani“Madya” yang menerapkan padi organik sejak tahun 2008 hingga 2016 berjumlah 46 anggota. Penerapan budidaya padi organik Kelompok Tani“Madya” telah tersertifikat organik sesuai dengan SNI oleh Lembaga Sertifikasi Organik pada tahun 2010. Kelompok Tani“Madya” juga pernah memperoleh piagam penghargaan dari Menteri Pertanian Republik Indonesia dalam Penerapan Jaminan Mutu Tanaman Pangan.
2. Tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik di Kelompok Tani“Madya” dalam kategori sesuai yang terdiri dari beberapa indikator yaitu pemilihan varietas, pembenihan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan, panen. Dari hasil pelaksanaan penerapan teknologi pertanian padi organik di Kelompok Tani “Madya” belum berani dikatakan sebagai padi organik murni melihat dari beberapa tahapan budidaya yang masih mencampur dengan bahan kimia dan hanya dapat dikatakan sebagai padi sehat.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik dalam Kelompok Tani“Madya” mulai dari pendidikan non formal, kekosmopolitan, akses terhadap sarana produksi, nilai-nilai

kelompok, harga pasar cenderung berpengaruh dalam tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik. Dimana semakin tinggi skor yang diperoleh oleh anggota Kelompok Tani “Madya” cenderung berpengaruh dalam tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik di Dusun Jayan, Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dapat diberikan saran, diantaranya:

1. Meningkatkan penerapan budidaya padi organik pada tahap pemupukan dan pengendalian OPT sesuai standart penerapan padi organik dari Lembaga Sertifikasi Organik yaitu tanpa menggunakan campuran bahan kimiawi.
2. Kekompakan dan ketegasan dalam penerapan budidaya padi organik semakin ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal kembali sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan dalam standart budidaya padi organik pada masa awal pelaksanaan program budidaya padi organik.
3. Pemerintah menambah informasi melalui media cetak dan elektronik mengenai teknologi pertanian padi organik serta melindungi harga padi organik di pasar untuk memotivasi petani dalam menerapkan budidaya padi organik.